

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketatnya persaingan dalam dunia usaha atau bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya, karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Akhirnya, hal ini mempengaruhi ketersediaan dan besarnya dana yang bisa dimanfaatkan perusahaan beserta tinggi rendahnya *Cost Of Capital* (COC) yang harus ditanggungnya.

Selain bertanggung jawab untuk menampilkan performa terbaik perusahaan, manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan baik pihak intern atau ekstern perusahaan dengan informasi akuntansi perusahaan

Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang menyajikan data– data kuantitatif atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan, selain itu laporan keuangan adalah sarana penyampaian informasi dalam penilaian performa perusahaan selama tahun berjalan kepada pihak–pihak yang berkepentingan antara lain pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam mengevaluasi performa manajemen karena dalam laporan keuangan terkandung

informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan . Pihak internal yaitu manajemen.

Pihak eksternal adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya.

Salah satu komponen laporan keuangan yang dirasa penting dan langsung dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk melakukan keputusan ekonomi adalah laba. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal bagi semua perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan , membantu mengestimasi kemampuan laba yang dapat mewakili perfoma perusahaan yang akan datang dan menaksir resiko investasi dalam setiap perusahaan.

Kustono (2009) mengungkapkan bahwa perataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu teknik perekayasaan laba dengan tujuan menampilkan figurisasi laba yang stabil. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen ingin informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mereka tampak lebih stabil sehingga dilakukanlah perataan laba tersebut. Laba yang stabil memberikan rasa aman (*safety*) bagi para investor atas investasi mereka tanamkan pada perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan metode perataan laba (*income smoothing*) .

Praktik perataan laba merupakan suatu fenomena umum dan banyak terjadi di beberapa negara (Budhijono, 2006). Praktik perataan laba memang sulit dideteksi dan dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Apabila pihak

eksternal tidak menyadari adanya praktik perataan laba ini maka laba hasil rekayasa tersebut dapat mengakibatkan distorsi dalam pengambilan keputusan.

Perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong manajer untuk melakukan perataan laba. Banyak penelitian empiris terdahulu telah menguji faktor-faktor tersebut dan temuan empiris yang didapat menunjukkan kesimpulan yang belum disepakati, karena untuk beberapa faktor masih disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Namun, ada beberapa faktor yang dapat memotivasi para manajer untuk melakukan income smoothing, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi perilaku *Income Smoothing* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** "

1.2 Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*) ?
3. Apakah sektor industri berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*)?

4. Apakah gender berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*)?
5. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*)?
6. Apakah *operating leverage* berpengaruh terhadap praktek perataan laba (*income smoothing*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas, *financial leverage*, *gender*, *operating leverage* dan *industry sector* terhadap variabel dependen yaitu *income smoothing* .

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi dan sekaligus memberikan informasi kepada para investor atas pentingnya pengungkapan informasi dalam laporan tahunan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk menganalisis tingkat praktek perataan laba (*income smoothing*) yang berbeda antar

perusahaan berdasarkan struktur kepemilikannya, yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan praktisi seperti investor, manajemen perusahaan, dan para akademisi sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menjalankan profesi maupun pengambilan keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi praktek perataan laba (income smoothing) serta memberikan gambaran mengenai jenis informasi yang diungkapkan dalam praktek perataan laba (income smoothing).

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas, maka sistematika pembahasan diatur sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka dan hipotesis penelitian yang disertai review penelitian terdahulu

yang relevan dan mendukung penelitian, dilanjutkan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis data, variabel penelitian, dan pengukurannya, dan metode analisis data yang terdiri dari data statistika deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini diuraikan hasil pengujian data, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel dan hasil uji hipotesis beserta pembahasan dari hasil analisis-analisis yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas hasil analisis data, dan menjelaskan keterbatasan penelitian, serta memberikan saran.